



## Jaga Mutunya, Pangkas Biayanya *Keep the Quality, Cut the Cost*

Pada kanker payudara dengan status HER-2 positif, pengobatan dilakukan secara primer menggunakan antibodi trastuzumab yang harganya cukup tinggi. Selain itu, pasien juga dapat menjadi resisten terhadap antibodi tersebut, sehingga efektifitas pengobatan tidak terjamin sepenuhnya. Pemeriksaan pra-terapi menggunakan IHC, FISH atau CISH memang saat ini direkomendasikan, namun terbukti belum cukup untuk menguji cara kerja trastuzumab pada pasien.

Inovasi ini berupa sistem deteksi respon dan efektifitas pengobatan menggunakan trastuzumab pada pasien kanker payudara HER-2 positif. Metode deteksi yang digunakan melibatkan teknik qPCR yang lebih murah dan efektif dibandingkan dengan metode deteksi sejenis.

### *Metode Pembuatan Kit untuk Mendeteksi Faktor Prediktif Pengobatan pada Pasien Kanker Payudara dan Produk yang Dihasilkannya*

*In cases of breast cancer with a positive HER-2 status, the therapy regime includes trastuzumab antibody. Unfortunately, trastuzumab is still very expensive and patients can also develop a resistance against the drug. Innovative system with qPCR technology aims to detect therapy response and efficacy of trastuzumab therapy in HER-2-positive cancer patients. This method has shown to be more effective and cheaper than other available tests.*

# what?

## PERSPEKTIF

Pra-diagnostik untuk penetapan metode terapi yang paling tepat bagi tiap pasien kanker sangatlah penting, karena terapi kanker selain mengakibatkan banyak efek samping juga memerlukan biaya yang besar.





# why?

MURAH, MUDAH, MASSAL

## PROSPEK INOVASI

Kesimpulan Inovasi : Skala Laboratorium  
Kerjasama Bisnis : Luas

## PATEN

Status : Telah Didaftarkan  
Nomor : P00201507468

## KEUNGGULAN INOVASI

- Pemeriksaan sampel dapat dikerjakan secara sekaligus
- Lebih murah dibandingkan produk sejenis
- Dapat menekan jumlah kasus penderita kanker payudara HER-2 yang telah menerima pengobatan trastuzumab, namun resisten terhadap pengobatan tersebut

## KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



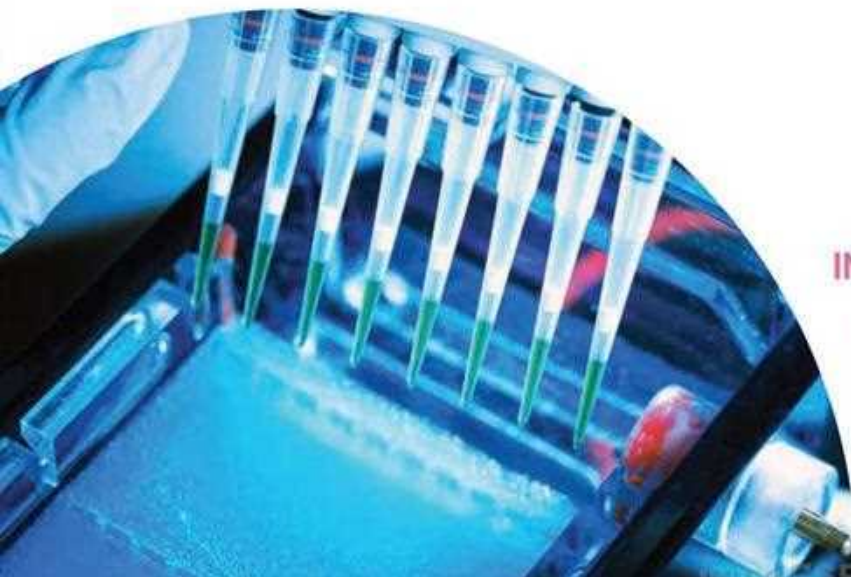
009



010



011



**INOVATOR :** Desriani  
Bugi Ratna Budiarto  
Wirma Arif harahap

**INSTITUSI :** Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

**ALAMAT :** Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI  
Jl. Raya Cibinong Km 46 Cibinong  
Bogor 16911 Jawa Barat